

**Unsur Modal Sosial Dalam Kelompok Tani Esa Tarendem Dan
Kerknahel Di Kelurahan Rurukan Satu
Kecamatan Tomohon Timur Kota Tomohon**

*Elements Of Social Capital In The Esa Tarendem And
Kerknahel Farmer Groups In Rurukan Satu Village
East Tomohon District Tomohon City*

Gisella Giovani Lontokan^{(1)*}, Ribka M. Kumaat⁽²⁾, Audrey J. M. Maweikere⁽²⁾

1) Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado

2) Dosen Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado

*Penulis untuk korespondensi: 15031104127@student.unsrat.ac.id

Naskah diterima melalui Website Jurnal Ilmiah agrisocioekonomi@unsrat.ac.id	:	Jumat, 23 November 2022
Disetujui diterbitkan	:	Kamis, 1 Desember 2022

ABSTRACT

This study aims to determine the element of social capital in farmer groups Esa Tarendem and Kerknahel in Rurukan Satu Village, East Tomohon District, Tomohon City. This research was conducted in Rurukan Satu Village, East Tomohon District, Tomohon City. This study began in April to June 2021, the number of samples used in this study amounted to twenty people. The types of data used in this study are primary data and secondary data. Primary data were obtained from direct interviews with farmer groups Esa Tarendem and Kerknahel using a list of questions (questionnaires), while secondary data was obtained from the Rurukan Satu sub-district government. The results of this study indicate that there is social capital in the Esa Tarendem farmer group in Rurukan Satu Village, East Tomohon District, Tomohon City. Where the results of the total score of 535 with a percentage of 99.07%. Meanwhile, the results of the research on social capital in the Kerknahel farmer group in Rurukan Satu Village, East Tomohon District, Tomohon City are doubtful. Where the results of the acquisition of a total score of 350 with a percentage of 64.81%.

Key Words: Elements of Social Capital; Farmer Groups

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui unsur modal sosial dalam kelompok tani Esa Tarendem dan Kerknahel di Kelurahan Rurukan Satu Kecamatan Tomohon Timur Kota Tomohon. Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Rurukan Satu Kecamatan Tomohon Timur Kota Tomohon. Penelitian ini dimulai pada bulan April sampai dengan bulan Juni 2021, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah dua puluh orang. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara langsung kepada kelompok tani Esa Tarendem dan Kerknahel menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) sedangkan data sekunder diperoleh dari Pemerintah Kelurahan Rurukan Satu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal sosial dalam kelompok tani Esa Tarendem di Kelurahan Rurukan Satu Kecamatan Tomohon Timur Kota Tomohon ada. Dimana hasil perolehan total skor keseluruhan 535 dengan presentase 99,07%. Sedangkan hasil penelitian modal sosial dalam kelompok tani Kerknahel di Kelurahan Rurukan Satu Kecamatan Tomohon Timur Kota Tomohon ragu-ragu. Dimana hasil perolehan total skor keseluruhan 350 dengan presentase 64,81%.

Kata Kunci: Unsur Modal Sosial; Kelompok Tani

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Masyarakat Indonesia sejak dulu sudah mengenal dan memegang modal kejujuran atau amanah sebagai nilai tradisional, yang tanpa mereka sadari, merupakan salah satu konsep modal sosial yang selalu dijadikan rujukan untuk memilih tokoh atau kemitraan (kerjasama) dengan pihak luar. Kerjasama yang dilandasi kepercayaan akan terjadi apabila dilandasi oleh kejujuran, keadilan, keterbukaan, saling peduli, saling menghargai dan saling menolong diantara anggota kelompok. Masyarakat yang memiliki modal sosial tinggi akan membuka kemungkinan menyelesaikan persoalan dengan lebih mudah (Putnam, 2000).

Demikian halnya apabila ada rasa percaya antara sesama petani dalam pemanfaatan tenaga kerja, maka proses produksi menjadi lebih efisien. Jika modal sosial disuatu kelompok atau masyarakat semakin menghilang maka segala macam bentuk kebijakan dari pemerintah dengan tujuan ingin menyejahterakan petani akan sulit terealisasi (Hasbullah, 2006).

Keberhasilan kelompok dengan pencapaian setiap tujuannya merupakan impian dari setiap kelompok. Keberhasilan kelompok secara tidak langsung ditunjang dengan adanya potensi modal sosial yang ada didalam individu para anggota kelompok. Modal sosial yang kuat akan meningkatkan keefektifan suatu kelompok dalam mencapai tujuan dan mengurangi tekanan didalam kelompok karena setiap anggota merasa nyaman berada didalam kelompoknya. Pendekatan kelompok dipandang lebih efisien dan dapat menjadi media untuk terjadinya proses belajar dan berinteraksi dari para petani, sehingga diharapkan terjadi perubahan perilaku petani kearah yang lebih baik atau berkualitas (Slamet, 2001).

Secara filosofis, kelompok tani dibentuk untuk memecahkan permasalahan sehingga bisa berproduksi secara optimal dan efisien. Menurut Darajat (2011), mengungkapkan bahwa kelompok tani merupakan salah satu upaya pemberdayaan petani untuk meningkatkan produktivitas, pendapatan, dan kesejahteraan petani.

Kelurahan Rurukan Satu merupakan kelurahan yang berada di Kecamatan Tomohon Timur Kota Tomohon. Wilayah ini berada pada ketinggian 1000-1.300 meter di atas permukaan laut, dengan memiliki luas wilayah 155.8 ha. Kelurahan ini adalah salah satu kelurahan yang memiliki potensi pertanian dimana terdapat petani dan membentuk suatu kelompok dalam mengelola lahan pertanian. Jumlah penduduk yang ada di kelurahan Rurukan Satu yaitu 1.193 jiwa dengan jumlah laki-laki 592 jiwa dan jumlah perempuan 601 jiwa. Mayoritas petani di kelurahan ini menanam tanaman hortikultura, (Sumber, Kantor Kelurahan Rurukan Satu).

Ada beberapa kelompok tani di Kelurahan Rurukan Satu, dua diantaranya yaitu kelompok tani *Esa Tarendem* dan kelompok tani *Kerknahel*. Kelompok tani yang sudah lama berdiri yaitu kelompok tani *Esa Tarendem* dibentuk pada tahun 1993 dimana kelompok tani ini tetap dipimpin oleh ketua kelompok sekarang dari sejak berdirinya kelompok tani ini. Pada tahun 1993 hingga sekarang, anggota dari kelompok tani *Esa Tarendem* sudah berubah-ubah, keistimewaan dalam kelompok tani ini yaitu semua anggota kelompok beranggotakan laki-laki, mengapa kelompok tani ini beranggotakan laki-laki semua, memang dulunya kelompok tani ini memiliki anggota perempuan tetapi disaat adanya pergantian anggota yang batas usianya sudah tidak lagi masuk dalam kriteria kelompok tani ini anggota yang siap bergabung yaitu hanya laki-laki semua. Sedangkan kelompok tani *Kerknahel* terbentuk pada tahun 2000. Kelompok tani ini merupakan kelompok tani regenerasi, dimana ketua kelompok yang sekarang hanya meneruskan dari orang tuanya sehingga kelompok tani ini masih ada sampai saat ini dan keistimewaan dari kelompok tani ini yaitu semua anggota yang ada didalam kelompok beranggotakan perempuan. Dari awal terbentuknya kelompok tani ini memang beranggotakan perempuan karena setiap pergantian anggota, anggota yang ingin bergabung hanya perempuan saja. Dikarenakan kelompok tani *Esa Tarendem* sudah lama dibentuk sedangkan kelompok tani *Kerknahel* belum terlalu lama dibentuk. Hal inilah yang membuat saya ingin melihat apakah kedua

kelompok tani yang ada masih mempertahankan modal sosial yang ada dalam di dalam kelompok. Berdasarkan latar belakang yang telah *dikemukakan*, maka permasalahan dalam penelitian adalah bagaimana unsur modal sosial dalam kelompok tani *Esa Tarendem* dan kelompok tani *Kerknahel*.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui unsur modal sosial (Kepercayaan, Jaringan, Norma Sosial, Nilai-nilai, Timbal Balik, Tindakan Yang Proaktif) dalam kelompok tani *Esa Tarendem* dan kelompok tani *Kerknahel*, apakah ada, ragu-ragu atau tidak ada.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada petani terlebih khusus anggota kelompok tani *Esa Tarendem* dan kelompok tani *Kerknahel*, dan menjadi bahan masukan bagi kelompok tani lainnya yang terdapat di Kelurahan Rurukan Satu.

METODOLOGI PENELITIAN

Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Rurukan Satu Kecamatan Tomohon Timur Kota Tomohon dari bulan April sampai bulan Juni 2021 mulai dari persiapan, pengambilan data sampai pada penyusunan laporan hasil penelitian.

Metode Pengumpulan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan total *sampling* yaitu semua anggota kelompok tani *Esa Tarendem* dan kelompok tani *Kerknahel* yang berjumlah masing-masing 10 orang, sehingga semua anggota yang berjumlah 20 responden akan diwawancarai dengan menggunakan kuesioner.

Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer yaitu diperoleh dari wawancara langsung menggunakan daftar

pertanyaan sedangkan data sekunder diperoleh dari Pemerintah Kelurahan Rurukan Satu.

Konsep Pengukuran Variabel

Adapun variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah:

1. Kepercayaan
2. Jaringan Sosial
3. Norma Sosial
4. Nilai-Nilai
5. Timbal Balik
6. Tindakan Proaktif

Variabel penunjang lainnya yaitu: Umur Responden, Pendidikan Responden dan Jenis Kelamin.

Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan menggunakan Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur unsur modal sosial dalam kelompok tani, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan-pertanyaan. Dalam penelitian ini disusun 18 pertanyaan dengan total responden kelompok tani masing-masing 10 orang sehingga total responden 20 orang. Jawaban setiap instrument yang menggunakan skala likert diungkapkan dengan kata-kata:

Keterangan interpretasi skor:

A : Ada	Skor: 3
RR : Ragu-Ragu	Skor: 2
TA : Tidak Ada	Skor: 1

Dengan cara perhitungan skor masing-masing pertanyaan:

Jumlah skor tiap kriteria = capaian skor \times jumlah responden

$$S3 = 3 \times 10 = 30$$

$$S2 = 2 \times 10 = 20$$

$$S1 = 1 \times 10 = 10$$

Jumlah skor ideal setiap pertanyaan (skor tertinggi) = 30

Jumlah skor terendah = 10

Cara perhitungan skor keseluruhan untuk mengetahui unsur modal sosial:

Jumlah skor seluruh kriteria = Capaian skor × Jumlah responden × Instrument pertanyaan.

Untuk:

$$S3 = 3 \times 10 \times 18 = 540$$

$$S2 = 2 \times 10 \times 18 = 360$$

$$S1 = 1 \times 10 \times 18 = 180$$

Jumlah skor ideal untuk keseluruhan pertanyaan = 540 (skor tertinggi)

Jumlah skor terendah = 180

$$\text{Tingkat unsur modal sosial} = \frac{\text{Jumlah Skor Hasil pengumpulan Data}}{\text{Jumlah Skor Ideal Tertinggi}} \times 100\%$$

Angka 0% - 33,3% = Tidak Ada
 Angka 33,4% - 66,6% = Ragu-Ragu
 Angka 66,7% - 100% = Ada

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Daerah Penelitian

Deskripsi Wilayah Penelitian

Wilayah ini berada pada ketinggian 1.000-1.300 meter di atas permukaan laut sehingga cocok untuk tanaman pertanian, dengan luas wilayah 155.8 ha. Jumlah penduduk yang ada di kelurahan Rurukan Satu yaitu 1.193 jiwa dengan jumlah laki-laki 592 jiwa dengan hasil presentase 49,62% dan jumlah perempuan 601 jiwa dengan hasil presentase 50,37%.

Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Kelurahan Rurukan Satu

Tabel 1 menunjukkan tingkat pendidikan mulai dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi. Penduduk yang paling banyak adalah tamatan (SMP) yang berjumlah 359 orang dengan hasil presentase 36,74% sedangkan penduduk yang dengan tingkat tamatan SII

adalah yang paling sedikit yaitu berjumlah 3 orang dengan hasil presentase 0,30%.

Tabel 1. Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Kelurahan Rurukan Satu

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Tamat TK	25	2,55
2.	Tamat SD	184	18,83
3.	Tamat SMP	359	36,74
4.	Tamat SMA	315	32,24
5.	Tamat DI	8	0,81
6.	Tamat DII	4	0,40
7.	Tamat DIII	14	1,43
8.	Tamat SI	65	6,65
9.	Tamat SII	3	0,30
Jumlah		977	100

Sumber: Kantor Kelurahan Rurukan Satu, Tahun 2022

Penduduk Menurut Mata Pencarian di Kelurahan Rurukan Satu

Tabel 2 menunjukkan bahwa penduduk yang terbanyak adalah penduduk dengan jenis pekerjaannya sebagai petani yaitu sebanyak 204 orang dengan presentase 59,82% dan yang paling sedikit adalah yang bekerja sebagai montir yaitu sebanyak 2 orang dengan hasil presentase 0,58%.

Tabel 2. Penduduk Menurut Mata Pencarian di Kelurahan Rurukan Satu

NO	Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Petani	204	59,82
2.	Buruh	35	10,26
3.	PNS	46	13,48
4.	Peternak	4	1,17
5.	Montir	2	0,58
6.	Bidan Swasta	3	0,87
7.	Polri	5	1,46
8.	Pensiunan/Purnaw	17	4,98
9.	Wiraswasta	15	4,39
10.	Kariawan BUMN	10	2,93
Jumlah		341	100

Sumber: Kantor Kelurahan Rurukan Satu, Tahun 2022

Gambaran Umum Kelompok Tani

1. Kelompok Tani *Esa Tarendem*

Kelompok tani *Esa Tarendem* terbentuk pada tahun 1993 dan beranggotakan 8 orang dengan 2 orang pengurus, terdiri dari Ketua, Sekretaris, dan Bendahara yang sementara dipegang oleh Ketua, dan anggota lainnya. Kelompok tani *Esa Tarendem* ini menanam tanaman hortikultura seperti wortel, kubis dan biasanya di sertakan dengan tanaman ketimun.

2. Kelompok Tani *Kerknahel*

Kelompok tani *Kerknahel* terbentuk pada tahun 2000 yang beranggotakan 7 orang dengan 3 orang pengurus, terdiri dari Ketua,

Sekretaris dan Bendahara. Kelompok tani *Kerknahel* menanam tanaman hortikultura seperti wortel, kubis dan biasanya juga disertai dengan tanaman ketimun.

Karakteristik Responden

Umur Responden

Umur tertinggi responden dari kelompok tani *Esa Tarendem* yaitu 61 sampai 70 tahun sebanyak 4 responden dengan hasil presentase 40% dan yang terendah yaitu umur 30 sampai 40 tahun dengan hasil presentase 10%. Sedangkan hasil penelitian pada kelompok tani *Kerknahel* usia responden tertinggi berada pada kisaran 51 sampai 60 tahun sebanyak 5 responden dengan hasil presentase 50% dan umur yang terendah yaitu umur 60 sampai 70 tahun sebanyak 1 responden dengan presentase 10%.

Pendidikan Responden

Tingkat pendidikan responden pada kelompok tani *Esa Tarendem* yang paling banyak yaitu SMA/SMK sebanyak 5 orang dengan hasil presentase 50%, dan tingkat SMP sebanyak 4 responden dengan presentase 40%, dan SD sebanyak 1 orang dengan hasil presentase 10%. Sedangkan tingkat pendidikan responden pada kelompok tani *Kerknahel* yang paling banyak yaitu SMA/SMK sebanyak 5 orang (50,00%), tingkat SMP sebanyak 2 orang (20,00%) dan tingkat pendidikan S1 yaitu 1 orang (10,00%).

Modal Sosial

Kepercayaan

1. Rasa saling percaya sesama anggota kelompok tani

Tabel 3. Saling Percaya Antara Sesama Anggota Kelompok Tani *Esa Tarendem* dan *Kerknahel*

Alter natif Jawa ban (Skor)	Jumlah Responden Kelompok Tani		Persentase (%)		Total Skor	
	Esa Tarendem	Kerk nahel	Esa Tarendem	Kerk nahel	Esa Tarendem	Kerk nahel
Ada (3)	10	10	100	100	30	30
Ragu-Ragu (2)	-	-	-	-	-	-

Tidak Ada (1)	-	-	-	-	-	-
Jumlah	10	10	100	100	30	30

Sumber: Diolah dari data primer, Tahun 2022

Tabel 3 menunjukkan bahwa 10 responden dengan hasil persentase (100%) kelompok tani *Esa Tarendem* menyatakan ada. Dalam indikator ini total $30/30 \times 100 = 100\%$. Sedangkan kelompok tani *Kerknahel* yang berjumlah 10 responden dengan hasil persentase (100%) menyatakan ada. Dalam indikator ini total $30/30 \times 100 = 100\%$.

2. Saling memberikan pendapat antara sesama anggota kelompok Tani

Tabel 4. Saling Memberikan Pendapat Antara Sesama Anggota Kelompok Tani *Esa Tarendem* dan *Kerknahel*

Alter natif Jawa ban (Skor)	Jumlah Responden Kelompok Tani		Persentase (%)		Total Skor	
	Esa Tarendem	Kerk nahel	Esa Tarendem	Kerk nahel	Esa Tarendem	Kerk nahel
Ada (3)	7	-	70	-	21	-
Ragu-Ragu (2)	1	-	10	-	2	-
Tidak Ada (1)	2	10	20	100	2	10
Jumlah	10	10	100	100	25	10

Sumber: Diolah dari data primer, Tahun 2022

Anggota kelompok tani *Esa Tarendem* memberikan pendapat sebanyak 7 responden dengan persentase (70%) dan ada yang dengan ragu-ragu memberikan pendapat atau masukan dikarenakan mereka kurang percaya diri untuk mengemukakan pendapat mereka yaitu 1 responden dengan hasil persentase (10%) dan tidak ada pendapat sebanyak 2 responden dengan persentase (20%). Dengan interpretasi nilai $25/30 \times 100 = 83,33\%$. Sedangkan 10 responden dengan persentase (100%) kelompok tani *Kerknahel* sudah tidak aktif lagi bertukar pendapat dikarenakan kelompok tani ini sudah tidak melakukan pertemuan rutin atau rapat kelompok. Dengan interpretasi nilai yaitu $10/30 \times 100 = 33,33\%$.

3. Sikap saling terbuka dari setiap anggota kelompok tani

Tabel 5. Sikap Saling Terbuka Dari Setiap Anggota Kelompok Tani Esa Tarendem dan Kerknahel

Alter natif Jawa ban (Skor)	Jumlah Responden Kelompok Tani		Persentase (%)		Total Skor	
	Esa Tarendem	Kerk nahel	Esa Tarendem	Kerk nahel	Esa Tarendem	Kerk nahel
	Ada (3)	10	-	100	-	30
Ragu-Ragu (2)	-	-	-	-	-	-
Tidak Ada (1)	-	10	-	100	-	10
Jumlah	10	10	100	100	30	10

Sumber: Diolah dari data primer, Tahun 2022

Tabel 5 menyajikan data sifat saling terbuka dari setiap anggota kelompok tani, dan didapatkan 10 responden dengan persentase (100%) kelompok tani *Esa Tarendem* memiliki sikap saling terbuka antara sesama anggota yang ada dalam kelompok tani. Mereka akan membicarakan setiap masalah apa yang terjadi dalam kelompok, dengan interpretasi nilai $30/30 \times 100 = 100\%$. Sedangkan 10 responden dengan persentase (100%) kelompok tani *Kerknahel* sudah tidak memiliki sikap saling terbuka antara sesama anggota kelompok tani, setiap anggota sudah tidak lagi membicarakan masalah apa yang mereka alami dan mereka akan menyelesaikan sendiri karena tanggungjawab mereka sudah bukan lagi dalam kelompok melainkan di lahan mereka sendiri, dengan interpretasi nilai $10/30 \times 100 = 33,33\%$.

Jaringan

1. Komunikasi antara sesama anggota dalam kelompok

Tabel 6. Komunikasi Antara Sesama Anggota Dalam Kelompok Tani Esa Tarendem dan Kerknahel

Alter natif Jawa ban (Skor)	Jumlah Responden Kelompok Tani		Persentase (%)		Total Skor	
	Esa Tarendem	Kerk nahel	Esa Tarendem	Kerk nahel	Esa Tarendem	Kerk nahel
	Ada (3)	10	-	100	-	30

Ragu-Ragu (2)	-	10	-	100	-	20
Tidak Ada (1)	-	-	-	-	-	-
Jumlah	10	10	100	100	30	20

Sumber: Diolah dari data primer, Tahun 2022

Tabel 6 menyajikan data komunikasi antar sesama anggota, dan dari hasil wawancara terdapat 10 responden dengan hasil persentase (100%) kelompok tani *Esa Tarendem* mempunyai komunikasi yang baik antara sesama anggota dalam kelompok tani. Dengan interpretasi nilai yaitu $30/30 \times 100 = 100\%$. Sedangkan kelompok tani *Kerknahel* 10 responden dengan hasil persentase (100%) sudah jarang berkomunikasi, karena sudah tidak lagi di adakan pertemuan. Mereka hanya berkomunikasi jika ada salah anggota memerlukan bibit ataupun pupuk untuk tanamannya. Dengan interpretasi nilai $24/30 \times 100 = 80\%$.

2. Komunikasi kelompok tani dengan masyarakat

Tabel 7. Komunikasi Kelompok Tani Esa Tarendem dan Kerknahel Dengan Masyarakat

Alter natif Jawa ban (Skor)	Jumlah Responden Kelompok Tani		Persentase (%)		Total Skor	
	Esa Tarendem	Kerk nahel	Esa Tarendem	Kerk nahel	Esa Tarendem	Kerk nahel
	Ada (3)	10	10	100	100	30
Ragu-Ragu (2)	-	-	-	-	-	-
Tidak Ada (1)	-	-	-	-	-	-
Jumlah	10	10	100	100	30	30

Sumber: Diolah dari data primer, Tahun 2022

Tabel 7 menyajikan data komunikasi kelompok tani, dan didapati bahwa sebanyak 10 responden dengan hasil persentase (100%) kelompok tani *Esa Tarendem* ada. Dengan interpretasi $30/30 \times 100 = 100\%$. Sedangkan 10 responden dengan hasil persentase (100%) kelompok tani *Kerknahel* ada. Dengan interpretasi $30/30 \times 100 = 100\%$.

3. Komunikasi kelompok tani dengan pemerintah

Tabel 8. Komunikasi Kelompok Tani Esa Tarendem dan Kerknahel Dengan Pemerintah

Alter natif Jawa ban (Skor)	Jumlah Responden Kelompok Tani		Persentase (%)		Total Skor	
	Esa Tarendem	Kerk nahel	Esa Tarendem	Kerk nahel	Esa Tarendem	Kerk nahel
Ada (3)	10	10	100	100	30	30
Ragu-Ragu (2)	-	-	-	-	-	-
Tidak Ada (1)	-	-	-	-	-	-
Jumlah	10	10	100	100	30	30

Sumber: Diolah dari data primer, Tahun 2022

10 responden dengan hasil persentase (100%) kelompok tani *Esa Tarendem* memiliki hubungan yang baik dengan pemerintah desa Rurukan Satu. Dengan interpretasi yaitu $30/30 \times 100 = 100\%$. Sedangkan kelompok tani *Kerknahel* 10 responden dengan hasil persentase (100%) memiliki hubungan yang baik juga dengan semua pemerintah desa Rurukan Satu. Dengan interpretasi $30/30 \times 100 = 100\%$.

Norma Sosial

1. Aturan yang berlaku di setiap pertemuan

Tabel 9. Aturan Yang Berlaku Di Setiap Pertemuan Kelompok Tani Esa Tarendem dan Kerknahel

Alter natif Jawa ban (Skor)	Jumlah Responden Kelompok Tani		Persentase (%)		Total Skor	
	Esa Tarendem	Kerk nahel	Esa Tarendem	Kerk nahel	Esa Tarendem	Kerk nahel
Ada (3)	10	-	100	-	30	-
Ragu-Ragu (2)	-	-	-	-	-	-
Tidak Ada (1)	-	10	-	100	-	10
Jumlah	10	10	100	100	30	10

Sumber: Diolah dari data primer, Tahun 2022

10 responden dengan hasil persentase (100%) kelompok tani *Esa Tarendem* memiliki aturan yang ada dalam kelompok. Pada saat di adakan pertemuan semua anggota di haruskan

untuk hadir. Dengan interpretasi $30/30 \times 100 = 100\%$. Sedangkan kelompok tani *Kerknahel* menunjukkan hasil penelitian 10 responden dengan hasil persentase (100%) sudah tidak ada lagi aturan yang berlaku dalam kelompok tani ini. Dengan interpretasi $10/30 \times 100 = 33,33\%$

2. Sanksi tegas dalam kelompok tani

Tabel 10. Sanksi Tegas Dalam Kelompok Tani Esa Tarendem dan Kerknahel

Alter natif Jawa ban (Skor)	Jumlah Responden Kelompok Tani		Persentase (%)		Total Skor	
	Esa Tarendem	Kerk nahel	Esa Tarendem	Kerk nahel	Esa Tarendem	Kerk nahel
Ada (3)	10	-	100	-	30	-
Ragu-Ragu (2)	-	-	-	-	-	-
Tidak Ada (1)	-	10	-	100	-	10
Jumlah	10	10	100	100	30	10

Sumber: Diolah dari data primer, Tahun 2022

Tabel 10 menunjukkan 10 responden kelompok tani *Esa Tarendem* dengan hasil persentase (100%) menyatakan bahwa kelompok ini memiliki sanksi. Dengan interpretasi $30/30 \times 100 = 100\%$. Sedangkan kelompok tani *Kerknahel* menunjukkan hasil penelitian 10 responden dengan hasil persentase (100%) sudah tidak ada sanksi bagi anggota karena kelompok tani ini sudah tidak aktif dalam berkelompok. Dengan interpretasi yaitu $10/30 \times 100 = 33,33\%$.

3. Saling menghormati pendapat dari setiap anggota kelompok

Tabel 11. Saling Menghormati Pendapat Dari Setiap Anggota Kelompok Tani Esa Tarendem

Alter natif Jawa ban (Skor)	Jumlah Responden Kelompok Tani		Persentase (%)		Total Skor	
	Esa Tarendem	Kerk nahel	Esa Tarendem	Kerk nahel	Esa Tarendem	Kerk nahel
Ada (3)	10	-	100	-	30	-
Ragu-Ragu (2)	-	-	-	-	-	-

Tidak Ada (1)	-	10	-	100	-	10
Jumlah	10	10	100	100	30	10

Sumber: Diolah dari data primer, Tahun 2022

Hasil penelitian 10 reponden dengan hasil persentase (100%) kelompok tani *Esa Tarendem* ada. Dengan interpretasi $30/30 \times 100 = 100\%$. Sedangkan 10 responden dengan hasil persentase (100%) kelompok tani *Kerknahel* tidak ada. Dengan interpretasi $10/30 \times 100 = 33,33\%$.

Nilai-Nilai

1. Kegiatan bercocok tanam menimbulkan sikap pekerja keras bagi anggota

Tabel 12. Kegiatan Bercocok Tanam Menimbulkan Sikap Pekerja Keras Bagi Anggota Kelompok Tani Esa Tarendem dan Kerknahel

Alter natif Jawa ban (Skor)	Jumlah Responden Kelompok Tani		Persentase (%)		Total Skor	
	Esa Tarendem	Kerk nahel	Esa Tarendem	Kerk nahel	Esa Tarendem	Kerk nahel
Ada (3)	10	10	100	100	30	30
Ragi-Ragu (2)	-	-	-	-	-	-
Tidak Ada (1)	-	-	-	-	-	-
Jumlah	10	10	100	100	30	30

Sumber: Diolah dari data primer, Tahun 2022

Tabel 12 yaitu 10 responden dengan hasil persentase (100%) kelompok tani *Esa Tarendem* ada. Dengan interpretasi $30/30 \times 100 = 100\%$. Sedangkan 10 responden dengan hasil persentase (100%) kelompok tani *Kerknahel* ada. Dengan interpretasi $30/30 \times 100 = 100\%$.

2. Setiap anggota telah melakukan yang terbaik dalam kelompok

Tabel 13. Setiap Anggota Telah Melakukan Yang Terbaik Dalam Kelompok Tani Esa Tarendem dan Kerknahel

Alter natif Jawa ban (Skor)	Jumlah Responden Kelompok Tani		Persentase (%)		Total Skor	
	Esa Tarendem	Kerk nahel	Esa Tarendem	Kerk nahel	Esa Tarendem	Kerk nahel
Ada (3)	10	10	100	100	30	30

Ragu-Ragu (2)	-	-	-	-	-	-
Tidak Ada (1)	-	-	-	-	-	-
Jumlah	10	10	100	100	30	30

Sumber: Diolah dari data primer, Tahun 2022

10 responden dengan hasil persentase (100%) anggota kelompok tani *Esa Tarendem* sudah melakukan yang terbaik dalam memajukan kelompok tani Esa Tarendem, dengan memberi diri dalam setiap kegiatan yang ada maupun dalam setiap pertemuan yang diadakan, dan selalu aktif dalam hal bercocok tanam. Dengan interpretasi $30/30 \times 100 = 100\%$. Sedangkan 10 responden kelompok tani *Kerknahel* dengan hasil persentase (100%) juga sudah melakukan yang terbaik selama dalam kelompok tani Kerknahel. Hingga mereka mulai fokus dilahan masing-masing. Dengan interpretasi $30/30 \times 100 = 100\%$.

3. Keberhasilan dalam mengembangkan tanaman hortikultura telah dicapai oleh kelompok

Tabel 14. Keberhasilan Dalam Mengembangkan Tanaman Holtikultura Telah Dicapai Oleh Kelompok Tani Esa Tarendem dan Kerknahel

Alter natif Jawa ban (Skor)	Jumlah Responden Kelompok Tani		Persentase (%)		Total Skor	
	Esa Tarendem	Kerk nahel	Esa Tarendem	Kerk nahel	Esa Tarendem	Kerk nahel
Ada (3)	10	-	100	-	30	-
Ragu-Ragu (2)	-	-	-	-	-	-
Tidak Ada (1)	-	10	-	100	-	10
Jumlah	10	10	100	100	30	10

Sumber: Diolah dari data primer, Tahun 2022

Berdasarkan data yang disajikan Tabel 14, terdapat sebanyak 10 responden dengan hasil persentase (100%) kelompok tani *Esa Tarendem* ada. Dengan interpretasi $30/30 \times 100 = 100\%$. Sedangkan 10 responden kelompok tani *Kerknahel* dengan hasil persentase (100%) dapat dikatakan tidak berhasil dalam kelompok tani mereka karena sudah mengembangkan tanaman

holtikultura di lahan masing-masing sudah bukan lagi di lahan kelompok. Dengan interpretasi $10/30 \times 100 = 33,33\%$.

Timbal Balik

1. Saling memperhatikan antara anggota dalam kelompok sebagai wujud kepedulian sosial

Tabel 15. Saling Memperhatikan Antara Anggota Dalam Kelompok Sebagai Wujud Kepedulian Sosial Kelompok Tani Esa Tarendem dan Kerknahel

Alter natif Jawa ban (Skor)	Jumlah Responden Kelompok Tani		Persentase (%)		Total Skor	
	Esa Taren dem	Kerk nahel	Esa Taren dem	Kerk nahel	Esa Taren dem	Kerk nahel
Ada (3)	10	10	100	100	30	30
Ragu-Ragu (2)	-	-	-	-	-	-
Tidak Ada (1)	-	-	-	-	-	-
Jumlah	10	10	100	100	30	30

Sumber: Diolah dari data primer, Tahun 2022

Berdasarkan data hasil wawancara responden yang disajikan dalam Tabel 15, sebanyak 10 responden dengan hasil persentase (100%) setiap anggota kelompok tani *Esa Tarendem* saling memperhatikan satu sama lain dalam kelompok yaitu setiap anggota saling memberi apa yang dibutuhkan anggota lain dan saling memberitahu jika ada bantuan dari desa sehingga. Dengan interpretasi $30/30 \times 100 = 100\%$. Sedangkan kelompok tani *kerknahel* 10 responden dengan hasil persentase (100%) menyatakan ada. Dengan interpretasi $30/30 \times 100 = 100\%$.

2. Memberikan pertolongan terhadap sesama anggota

Tabel 16. Memberikan Pertolongan Terhadap Sesama Anggota Kelompok Tani Esa Tarendem dan Kerknahel

Alter natif Jawa ban (Skor)	Jumlah Responden Kelompok Tani		Persentase (%)		Total Skor	
	Esa Taren dem	Kerk nahel	Esa Taren dem	Kerk nahel	Esa Taren dem	Kerk nahel
Ada (3)	10	10	100	100	30	30

Ragu-Ragu (2)	-	-	-	-	-	-
Tidak Ada (1)	-	-	-	-	-	-
Jumlah	10	10	100	100	30	30

Sumber: Diolah dari data primer, Tahun 2022

Berdasarkan data hasil wawancara responden yang disajikan dalam Tabel 16, terdapat sebanyak 10 responden dengan hasil persentase (100%) anggota kelompok tani *Esa Tarendem* ada dalam hal saling membantu. Dengan interpretasi $30/30 \times 100 = 100\%$. Sedangkan 10 responden kelompok tani *Kerknahel* dengan hasil persentase (100%) ada saling membantu, mereka juga saling berbagi bibit jika ada anggota yang membutuhkan. Walaupun kelompok tani ini sudah tidak berjalan dengan baik. Dengan interpretasi $30/30 \times 100 = 100\%$.

3. Mementingkan kepentingan dalam kelompok

Tabel 17. Mementingkan Kepentingan Dalam Kelompok Tani Esa Tarendem dan Kerknahel

Alter natif Jawa ban (Skor)	Jumlah Responden Kelompok Tani		Persentase (%)		Total Skor	
	Esa Taren dem	Kerk nahel	Esa Taren dem	Kerk nahel	Esa Taren dem	Kerk nahel
Ada (3)	10	-	100	-	30	-
Ragu-Ragu (2)	-	-	-	-	-	-
Tidak Ada (1)	-	10	-	100	-	10
Jumlah	10	10	100	100	30	10

Sumber: Diolah dari data primer, Tahun 2022

Berdasarkan data yang disajikan Tabel 17, terdapat sebanyak 10 responden dengan hasil persentase (100%) anggota kelompok tani *Esa Tarendem* selalu mementingkan kepentingan kelompok. Misalkan selalu hadir dalam setiap kegiatan yang ada dalam kelompok dalam hal ini menanam dan proses pemanenan. Dengan interpretasi $30/30 \times 100 = 100\%$. Sedangkan 10 responden dengan hasil persentase (100%) kelompok tani *Kerknahel* sudah tidak lagi mementingkan kepentingan kelompok. Dengan interpretasi $10/30 \times 100 = 33,33\%$.

Tindakan Proaktif

1. Memiliki tanggungjawab dalam kelompok oleh setiap anggota

Tabel 18. Memiliki Tanggungjawab Dalam Kelompok Oleh Setiap Anggota Kelompok Tani Esa Tarendem dan Kerknahel

Alter natif Jawa ban (Skor)	Jumlah Responden Kelompok Tani		Persentase (%)		Total Skor	
	Esa Tarendem	Kerk nahel	Esa Tarendem	Kerk nahel	Esa Tarendem	Kerk nahel
Ada (3)	10	-	100	-	30	-
Ragu-Ragu (2)	-	-	-	-	-	-
Tidak Ada (1)	-	10	-	100	-	10
Jumlah	10	10	100	100	30	10

Sumber: Diolah dari data primer, Tahun 2022

Pada Tabel 18 disajikan data, dan dapat dilihat bahwa 10 responden dengan hasil persentase (100%) anggota kelompok tani *Esa Tarendem* ada rasa tanggungjawab. Dengan interpretasi $30/30 \times 100 = 100\%$. Sedangkan 10 responden dengan hasil persentase (100%) anggota kelompok tani *Kerknahel* tidak ada. Dengan interpretasi $10/30 \times 100 = 33,33\%$.

2. Ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang dibuat oleh pemerintah

Tabel 19. Kelompok Tani Esa Tarendem dan Kerknahel Ikut Berpartisipasi Dalam Kegiatan Yang Dibuat Oleh Pemerintah

Alter natif Jawa ban (Skor)	Jumlah Responden Kelompok Tani		Persentase (%)		Total Skor	
	Esa Tarendem	Kerk nahel	Esa Tarendem	Kerk nahel	Esa Tarendem	Kerk nahel
Ada (3)	10	10	100	100	30	30
Ragu-Ragu (2)	-	-	-	-	-	-
Tidak Ada (1)	-	-	-	-	-	-
Jumlah	10	10	100	100	30	30

Sumber: Diolah dari data primer, Tahun 2022

10 responden dengan hasil persentase (100%) anggota kelompok tani *Esa Tarendem*

ikut berpartisipasi dalam kegiatan pemerintah misalnya dilakukannya gotong royong. Dengan interpretasi $30/30 \times 100 = 100\%$. Sedangkan 10 responden dengan persentase (100%) anggota kelompok tani *Kerknahel* ikut berpartisipasi juga dalam kegiatan pemerintah salah satunya adalah dilakukannya gotong royong. Dengan interpretasi $30/30 \times 100 = 100\%$.

3. Terlibat dalam setiap kegiatan yang dibuat kelompok

Tabel 20. Terlibat Dalam Setiap Kegiatan Yang Dibuat Kelompok Tani Esa Tarendem dan Kerknahel

Alter natif Jawa ban (Skor)	Jumlah Responden Kelompok Tani		Persentase (%)		Total Skor	
	Esa Tarendem	Kerk nahel	Esa Tarendem	Kerk nahel	Esa Tarendem	Kerk nahel
Ada (3)	10	-	100	-	30	-
Ragu-Ragu (2)	-	-	-	-	-	-
Tidak Ada (1)	-	10	-	100	-	10
Jumlah	10	10	100	100	30	10

Sumber: Diolah dari data primer, Tahun 2022

10 responden dengan hasil persentase (100%) anggota yang ada di kelompok tani *Esa Tarendem* terlibat dalam kegiatan yang dilakukan oleh kelompok tani seperti olah lahan dan bercocok tanam. Dengan interpretasi $30/30 \times 100 = 100\%$. Sedangkan 10 responden dengan hasil persentase (100%) anggota kelompok tani *Kerknahel* tidak ada. Dengan interpretasi $10/30 \times 100 = 33,33\%$.

Rekapitulasi Unsur Modal Sosial Dalam Kelompok Tani Esa Tarendem dan Kerknahel di Kelurahan Rurukan Satu Kecamatan Tomohon Timur Kota Tomohon

Tabel 21. Rekapitulasi Unsur Modal Sosial Dalam Kelompok Tani Esa Tarendem di Kelurahan Rurukan Satu Kecamatan Tomohon Timur Kota Tomohon

Variabel	Sub Variabel	Nil ai	Keterangan	Kesimpulan
Kepercayaan	1.Rasa percaya sesama anggota	30	Ada	Berdasarkan penilaian dari setiap anggota kelompok tani tentang
	2.Saling memberikan	25	Ada	

	pendapat/masukan			nilai kepercayaan menunjukkan bahwa didalam kelompok tani sudah di terapkan.
	3.Sikap jujur	30	Ada	
Jaringan Sosial	4.Komunikasi antara sesama anggota kelompok	30	Ada	Jaringan sosial dalam kelompok tani ini terjalin baik, baik sesama anggota maupun dengan masyarakat dan pemerintah.
	5. Komunikasi kelompok tani dengan masyarakat	30	Ada	
	6. Komunikasi tani dengan pemerintah	30	Ada	
Norma Sosial	7. Aturan yang berlaku disetiap pertemuan	30	Ada	Dalam kelompok tani ini norma sosial sudah diterapkan.
	8. Sanksi tegas dalam kelompok tani	30	Ada	
	9. Saling menghormati pendapat dari setiap anggota	30	Ada	
Nilai-Nilai	10. Kegiatan bercocok tanam menimbulkan sikap pekerja keras bagi anggota	30	Ada	Nilai-nilai didalam kelompok tani ini sudah di terapkan sehingga kelompok tani ini mampu mengembangkan tanaman holtikultura.
	11. Setiap anggota telah melakukan yang terbaik dalam kelompok	30	Ada	
	12. Keberhasilan dalam	30	Ada	
Timbal Balik	13. Saling memperhatikan antara anggota dalam kelompok sebagai wujud kepedulian sosial	30	Ada	Timbal balik dalam kelompok tani ini ada, karena setiap memperhatikan dan mementingkan kepentingan yang ada dalam kelompok.
	14. Memberikan pertolongan terhadap sesama anggota	30	Ada	
	15. Mementingkan kepentingan dalam kelompok	30	Ada	
Tindakan Yang Proaktif	16. Memiliki tanggungjawa b dalam kelompok	30	Ada	Tindakan yang proaktif dalam kelompok

	oleh setiap anggota			tani ini telah diterapkan sehingga setiap anggota memiliki rasa tanggungjawab dan terlibat dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan
	17. Ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang dibuat oleh pemerintah	30	Ada	
	18. Terlibat dalam setiap kegiatan yang dibuat kelompok	30	Ada	
Jumlah		535	Ada	

Sumber: Diolah dari data primer, Tahun 2022

Berdasarkan tabel 21 hasil penelitian dari 10 responden kelompok tani *Esa Tarendem* dengan 18 indikator tentang unsur modal sosial menunjukkan bahwa semua responden menyatakan ada, dengan skor total 535 dengan hasil persentase 99,07%. Penilaian dari semua anggota kelompok tani melalui wawancara dan dengan cara perhitungan skor secara keseluruhan untuk mengetahui unsur modal sosial dalam kelompok tani.

Tabel 22. Rekapitulasi Unsur Modal Sosial Dalam Kelompok Tani Kerknahel di Kelurahan Rurukan Satu Kecamatan Tomohon Timur Kota Tomohon

Variabel	Sub Variabel	Nilai	Keterangan	Kesimpulan
Kepercayaan	1.Rasa percaya sesama anggota	30	Ada	Berdasarkan penilaian dari setiap anggota kelompok tani tentang nilai kepercayaan menunjukkan bahwa didalam kelompok tani sudah di terapkan.
	2.Saling memberikan pendapat/masukan	10	Ada	
	3.Sikap jujur	10	Ada	
Jaringan Sosial	4.Komunikasi antara sesama anggota kelompok	20	Ada	Jaringan sosial dalam kelompok tani ini terjalin baik, baik sesama anggota maupun dengan masyarakat dan pemerintah.
	5. Komunikasi kelompok tani dengan masyarakat	30	Ada	
	6. Komunikasi tani dengan pemerintah	30	Ada	
Norma Sosial	7. Aturan yang berlaku disetiap pertemuan	10	Ada	Dalam kelompok tani ini norma sosial sudah diterapkan.
	8. Sanksi tegas dalam kelompok tani	10	Ada	

	9. Saling menghormati pendapat dari setiap anggota	10	Ada	
Nilai- Nilai	10. Kegiatan bercocok tanam menimbulkan sikap pekerja keras bagi anggota	30	Ada	Nilai-nilai didalam kelompok tani ini sudah di terapkan sehingga kelompok tani ini mampu mengembangk an tanaman hortikultura.
	11. Setiap anggota telah melakukan yang terbaik dalam kelompok	30	Ada	
	12. Keberhasilan dalam mengembangk an tanaman hortikultura	10	Ada	
Timbal Balik	13. Saling memperhatikan antara anggota dalam kelompok sebagai wujud kepedulian sosial	30	Ada	Timbal balik dalam kelompok tani ini ada, karena setiap memperhatikan dan mementingkan kepentingan yang ada dalam kelompok.
	14. Memberikan pertolongan terhadap sesama anggota	30	Ada	
	15. Mementingkan kepentingan dalam kelompok	10	Ada	
Tindakan Yang Proaktif	16. Memiliki tanggungjawab dalam kelompok oleh setiap anggota	10	Ada	Tindakan yang proaktif dalam kelompok tani ini telah diterapkan sehingga setiap anggota memiliki rasa tanggungjawab dan terlibat dalam setiap kegiatan yang dilakukan
	17. Ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang dibuat oleh pemerintah	30	Ada	
	18. Terlibat dalam setiap kegiatan yang dibuat kelompok	10	Ada	
Jumlah		350	Ragu-ragu	

Sumber: Diolah dari data primer, Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 22, 10 responden kelompok tani Kerknahel dengan 18 indikator tentang unsur modal sosial menunjukkan bahwa semua responden menyatakan ragu-ragu, dengan skor total 350 dengan hasil persentase 64,81%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Unsur modal sosial ada dalam kelompok tani *Esa Tarendem* yang ada di Kelurahan Rurukan Satu Kecamatan Tomohon Timur Kota Tomohon. kepercayaan, jaringan sosial, norma sosial, nilai-nilai, timbal balik dan tindakan proaktif semua anggota kelompok tani ada. Kelompok tani *Kerknahel* semua anggota kelompok tani masih menjalankan modal sosial dengan ragu-ragu dalam berkelompok sehingga kelompok tani ini sudah tidak lagi menjalankan tugas kelompok tani melainkan hanya fokus pada kepentingan sendiri.

Saran

1. Lebih tingkatkan lagi modal sosial dalam kehidupan berkelompok maupun pada kehidupan sehari-hari untuk menciptakan tingkat modal sosial yang tinggi yang ada pada kelompok tani *Kerknahel*
2. Tetap mempertahankan budaya-budaya hidup yang menjunjung tinggi kepercayaan, jaringan sosial, norma sosial, nilai-nilai, timbal balik dan tindakan yang pro aktif dalam berorganisasi maupun bermasyarakat untuk memperkuat ikatan persaudaraan.

DAFTAR PUSTAKA

- Darajat, S. 2011. Kelompok tani ujung tombak pertanian masa depan. <http://www.pelita.or.id/baca.php>. Diakses 13 Juli 2022
- Hasbullah, J. 2006. Social capital menuju keunggulan budaya manusia indonesia. MR United Press. Jakarta.
- Putnam, R. 2000. Bowling alone the collapse and revival of American Community. Simonand Schuster, New York.
- Slamet, M. 2001. Pembangunan pertanian pada era otonomi daerah. Kebijakan dan implementasi. *Agro Ekonomi*, 30(1):31-47.